

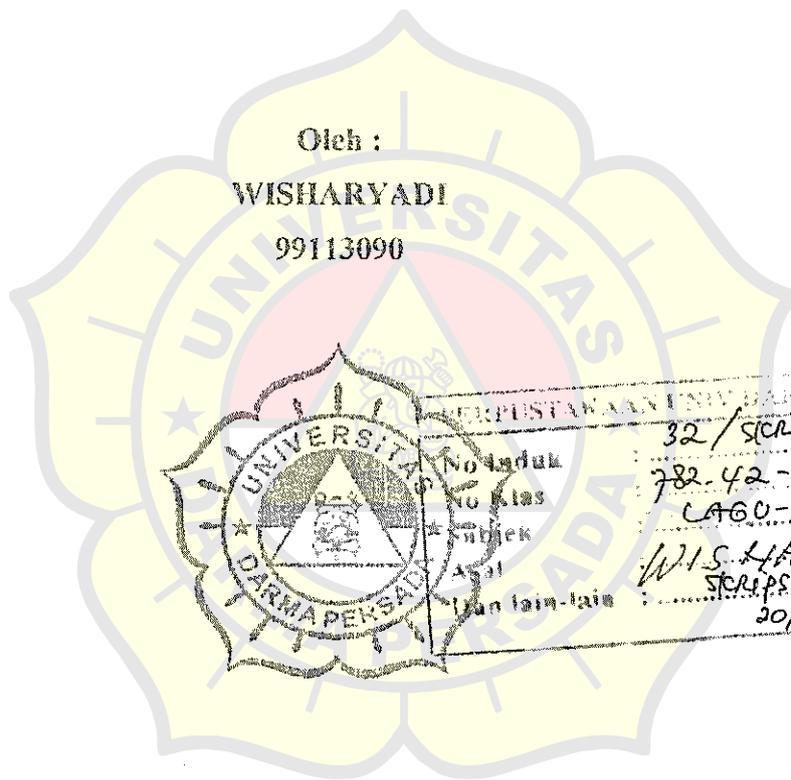
KEHIDUPAN BEBAS AMERIKA SERIKAT TERCERMIN
DALAM LAGU-LAGU NIRVANA KARYA KURT COBAIN
DIANALISIS MELALUI KONSEP MODULASI
DALAM TEORI TERJEMAHAN

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan
mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh :

WISHARYADI

99113090



PERPUSTAKAAN UNIV. DARMA PERSADA
32/SOC-FSI/05-06
782.42-WIS-K
LAGU-LAGU
WISHARYADI
SKRIPSI-FSI
20/1-06

JURUSAN INGGRIS S-1
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2005

Skripsi Yang berjudul

**KEHIDUPAN BEBAS AMERIKA SERIKAT TERCERMIN DALAM LAGU-
LAGU NIRVANA KARYA KURT COBAIN DIANALISIS MELALUI
KONSEP MODULASI DALAM TEORI TERJEMAHAN**

Disusun Oleh :

Nama : Wisharyadi

NIM : 99113090

Disetujui untuk diujikan dalam Sidang Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui :

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Swany Chiakrawati, SS. Spsi. MA)

Pembimbing I


(Drs. Faldy Rasyidie)

Pembimbing II


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Yang berjudul

**KEHIDUPAN BEBAS AMERIKA SERIKAT TERCERMIN DALAM LAGU-
LAGU NIRVANA KARYA KURT COBAIN DIANALISIS MELALUI
KONSEP MODULASI DALAM TEORI TERJEMAHAN**

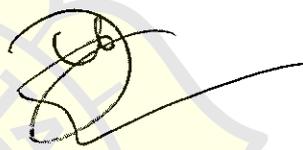
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 3 bulan Maret tahun 2005 di
hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing I / Penguji



(Drs. Faldy Rasyidie)

Ketua Panitia / Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing II / Penguji



(Dr. Albertine S Minderop, MA)

Panitera / Penguji



(Swany Chiakrawati, SS. Spsi. MA)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris



(Swany Chiakrawati, SS. Spsi. MA)

Dekan Fakultas Sastra



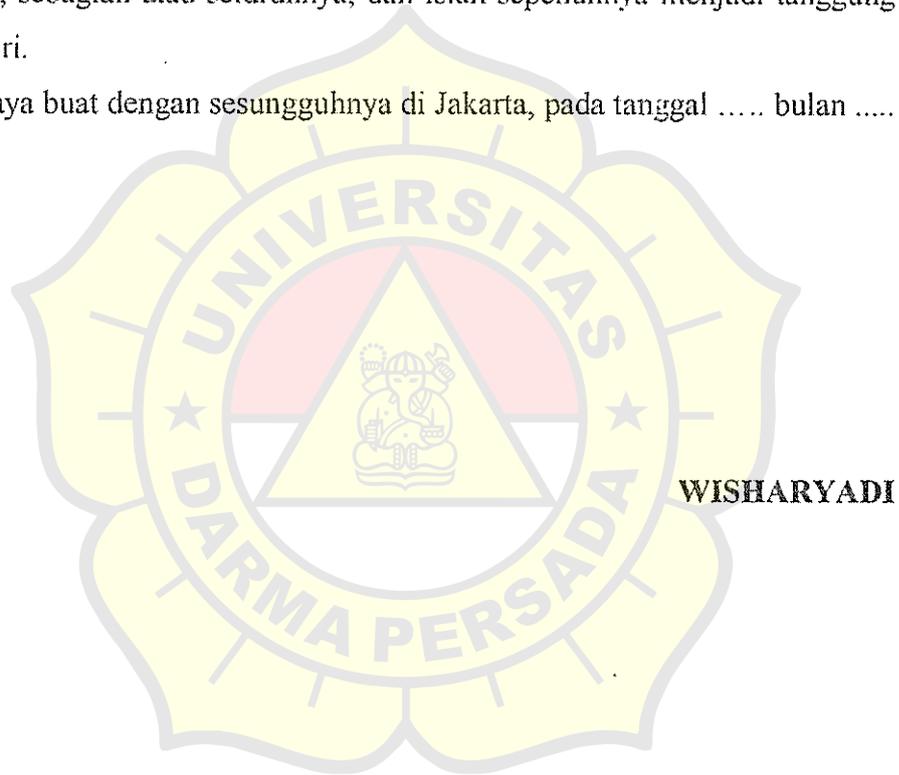
FAKULTAS SASTRA
(Dr. Albertine S Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KEHIDUPAN BEBAS AMERIKA SERIKAT TERCERMIN DALAM LAGU-
LAGU NIRVANA KARYA KURT COBAIN DIANALISIS MELALUI
KONSEP MODULASI DALAM TEORI TERJEMAHAN**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Faldy Rasyidie dan Dr. Albertine S. Minderop, MA, bukan merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isian sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal bulan tahun



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dari seluruh masa perkuliahan dan salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada.

Penulis sepenuhnya menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dalam pribadi penulis. Oleh karenanya ada peran berbagai pihak yang membantu selama penulis belajar dan berada di Fakultas Sastra Inggris UNSADA. Namun demikian, dengan kesabaran dan ketekunan serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih atas dorongan, semangat, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan oleh semua pihak berikut ini :

1. Yang terhormat, Bapak Drs. Faldy Rasyidie, sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, perhatian dan meluangkan waktunya untuk memeriksa dan membaca skripsi ini.
2. Yang terhormat, Ibu Dr. Albertine S. Minderop, M.A., selaku Dekan Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris serta sebagai dosen pembaca yang dengan sabar telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran-sarannya kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik serta dapat terselesaikan.
3. Yang terhormat, Ibu Dra. Karina Adinda, M.A., selaku pembimbing akademik dan dosen pengajar, terima kasih atas kritikan dan motivasinya dalam masa perkuliahan.
4. Yang tercinta, kedua orang tuaku, bapak Mardaud dan ibu Aryani yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materiil.

5. Yang tercinta Apriana Diana, terima kasih telah memberikan semangat belajar penulis dan dapat meluangkan waktunya untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Yang tersayang adikku Kukuh, dan Egi yang banyak menghibur penulis, dan juga untuk embahku tersayang, terima kasih atas keceriaan dan motivasinya yang telah diberikan selama ini.
7. Teman-temanku: Fadil, Aziz, Ferry, Irfan, Satrio, Awal, Irham, Ria, Ginting, Bagus, Tedy, Yasin, Nofhan, Argo dan teman-teman musisi Grunge Jakarta yang telah memberikan data-data dan inspirasinya atas pembuatan skripsi ini, terima kasih atas kerjasama dan kebaikan kalian semua selama ini.
8. Perpustakaan UNSADA, Perpustakaan Nasional Salemba dan British Council, terima kasih atas pinjaman buku-bukunya yang telah melengkapi data untuk bahan-bahan skripsi penulis.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan ini masih jauh dari sempurna dan banyak sekali kekurangan maupun kesalahan, baik dalam pembahasan maupun penulisannya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang.

Jakarta,

(Wisharyadi)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Landasan Teori	5
G. Metode Penelitian	5
H. Manfaat Penelitian	6
I. Sistematika Penelitian	6

BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN MUSISI POPULER AMERIKA KURT COBAIN DAN KEBEBASAN MASYARAKAT SEATTLE

A. Latar Belakang Kehidupan Kurt Cobain	8
1. Kehidupan Kurt Cobain	8
2. Perjalanan Karir Musik Kurt Cobain	14
B. Latar Belakang Kehidupan Masyarakat Seattle	21
1. Seattle sebuah Negara Bagian Amerika Serikat	21
2. Kehidupan Bebas Masyarakat Seattle Di Era 1990-an	22

BAB III ANALISIS TEMA LAGU-LAGU NIRVANA KARYA KURT COBAIN MELALUI KONSEP MODULASI DALAM TEORI TERJEMAHAN

A. Mengenai Teori Terjemahan	26
B. Metode Umum Penerjemahan	26
1. Penerjemahan Saduran	26
2. Proses Penerjemahan	26
3. Prosedur Penerjemahan Melalui Konsep Modulasi	27
C. Proses Penerjemahan Melalui Konsep Modulasi Terhadap Beberapa Lagu Nirvana Karya Kurt Cobain	29
1. Penerjemahan Lagu <i>Smells Like Teen Spirit</i> Melalui Konsep Modulasi	31
a. Analisis teks	31
b. Proses pengalihan	32
c. Penyerasian Hasil Terjemahan Lagu <i>Smells Like Teen Spirit</i> Dan Kesimpulan Tema	34
2. Penerjemahan Lagu <i>Something In The Way</i> Melalui Konsep Modulasi	37
a. Analisis teks	37
b. Proses pengalihan	38
c. Penyerasian Hasil Terjemahan Lagu <i>Something In The Way</i> Dan Kesimpulan Tema	40

BAB IV KEBEBASAN MASYARAKAT SEATTLE DALAM LAGU-LAGU NIRVANA KARYA KURT COBAIN

A. Kebebasan Yang Terdapat Dalam Lagu <i>Smells Like Teen Spirit</i>	43
B. Kebebasan Yang Terdapat Dalam Lagu <i>Something In The Way</i>	46
C. Kebebasan Masyarakat Seattle	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	48
B. Summary Of The Thesis	49
SKEMA	51
DAFTAR PUSTAKA	53
ABSTRAK	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	56



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Amerika merupakan negara adikuasa yang ada dipermukaan bumi ini. Berbagai macam pengalaman telah di alami oleh negara ini. Dengan semangat dan tekad yang gigih sebagai pendatang dengan berbagai keaneka ragaman karakter manusia. Lebih dari 50 juta imigran, datang dan hingga kini sekitar 700 ribu orang datang tiap tahun.¹

Tahun 1776 Thomas Paine, seorang tokoh revolusioner yang berasal dari koloni Inggris menulis: "*Europe and not England, is the parent country of Amerika*". Ungkapan ini memperlihatkan kepada mereka yang datang ke Amerika bukan hanya dari Inggris, tetapi dari negara-negara, misalnya: Spanyol, Portugis, Prancis, Belanda, Jerman dan Swedia.²

Banyaknya imigran-imigran gelap yang masuk ke Amerika menyebabkan banyaknya aksi pemberontakan yang dilakukan oleh orang-orang kulit hitam, karena mereka adalah seorang budak. Diantara kelompok imigran yang datang ke Amerika Utara, terdapat sekelompok orang yang datang tanpa minat, mereka adalah orang Afrika sebanyak 500.000 orang. Mereka menjadi budak antara tahun 1619 hingga 1808 ketika import budak ke Amerika menjadi illegal.³

Hukum di Amerika belum begitu efektif, dan selama menjalani proses ini banyak terjadi perbedaan pendapat. Penggunaan bahasa secara tepat sudah dilakukan terhadap 10 amandemen dalam konstitusi, yang secara umum dikenal sebagai *The Bill of Right*.⁴ Dengan adanya *The Bill of Right* baik polisi maupun petugas tidak dapat menangkap seseorang tanpa adanya bukti dan alasan yang tepat. *The Bill of Right* menjamin warga Amerika dalam hal kebebasan berbicara,

¹ Albertine Minderop, *Pranata Masyarakat Amerika* (Jakarta), 2001, Hal.15

² *Ibid.*, Hal 16.

³ *Ibid.*, Hal 17.

⁴ *Ibid.*, Hal 24.

beragama dan pers. Mereka memiliki hak berkumpul di tempat umum, melakukan protes terhadap tindakan pemerintah dan menuntut perubahan serta memiliki senjata api tangan (pistol).⁵

Musik di Amerika pada waktu itu sangatlah sedikit, mereka lebih menyukai teater atau hiburan seperti tontonan keliling. Musik sudah ada di Amerika sejak lama sekali, mereka mendengarkan musik melalui tontonan drama dan dansa dengan lagu-lagu klasik Tetapi lama kelamaan, menjelang akhir tahu 1800-an dan ke abad baru, Amerika mulai memanfaatkan naluri-naluri penciptanya sendiri, sebagaimana telah dilakukannya dengan pertunjukan komidi keliling. Jazz yang dianggap oleh pecintanya sebagai satu-satunya bentuk seni yang betul-betul asli Amerika Serikat dilahirkan dan dibesarkan di New Orleans. Pada awalnya Musik Jazz dimainkan oleh kelompok pemusik tiup pada parade-parade dan arak-arakan penguburan.⁶ Bersama dengan pola-pola irama jenis *ragtime* yang hidup, muncul pula lagu-lagu blues yang lambat dan sedih, sebuah ungkapan khas Amerika.⁷ Pada tahun 1990-an terdapat sebuah kelompok musik berasal dari Seattle yaitu Nirvana yang menjadi pelopor warna musik rock baru yang di gemari pada waktu itu, dan menjadi sejarah dunia rock sebagai salah satu aliran musik rock baru yang menjadi legenda. Beberapa pendahulunya mempunyai sejarah yang kemudian dikenang oleh pecintanya sebagai pemusik yang melegenda pula, seperti yang di tulis di majalah Hai Klip:

*Saat The Beatles tampil di Cavern Club (1962), Bob Dylan di Newport (1965), dan Jimi Hendrik di Woodstock (1969) adalah antara lain peristiwa-peristiwa itu.*⁸

⁵ *Ibid.*, Hal 24.

⁶ Luther S. Luedtke, *Mengenal Masyarakat Dan Budaya Amerika Serikat* (Jakarta; Yayasan Obor Indonesia), 1994 Hal 369.

⁷ *Ibid.*, Hal 369.

⁸ Hai Klip, *History of Grunge* (Jakarta) Edisi Juli 1994, Hal 2.

Seperti halnya musik lain, Nirvana adalah pelopor aliran musik *grunge* pada awal tahun 1990-an yang telah meraih sukses dalam membuat lagu dan menjadi peringkat paling atas di kalangan remaja Amerika Serikat khususnya di Seattle. Pada Bab II akan dijelaskan lebih lanjut mengenai musik Nirvana yang mempunyai perjalanan karir dalam bermusik yang sebagian besar menyangkut diri si pencipta lagu Nirvana itu sendiri, sampai pada akhirnya menjadi musik yang melegenda.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah di atas, saya mengidentifikasi bahwa karakter Amerika yang bebas tercermin dalam lagu Nirvana karya Kurt Cobain. Dan juga penulis mempunyai asumsi bahwa dalam menulis lirik lagunya Kurt Cobain dipengaruhi oleh latar belakang kehidupannya di Seattle.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, saya membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya mencakup nilai budaya kebebasan Amerika terhadap dua lagu Nirvana karya Kurt Cobain yaitu *Smells Like Teen Spirit* dan *Something In the Way*. Penulis menggunakan konsep modulasi melalui teori terjemahan yang mencerminkan nilai budaya Amerika terhadap lagu Nirvana

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah:
Apakah benar konsep kebebasan dapat mengidentifikasi karakter budaya Amerika dalam lagu Nirvana karya Kurt Cobain? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis merumuskan masalah selanjutnya itu:

1. Apakah historis dan biografis sang musisi dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat Seattle di tahun 90-an?

2. Apakah penerjemahan saduran dengan konsep modulasi dapat digunakan untuk menerjemahkan beberapa lagu Nirvana dan melihat temanya?
3. Apakah analisis tema melalui teori terjemahan yaitu terjemahan saduran melalui konsep modulasi dan historis biografis Kurt Cobain dapat mendorong asumsi penulis diatas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis bahwa tema penelitian ini adalah kehidupan bebas yang di alami oleh Kurt Cobain sebagai penulis lagu yang menceritakan kehidupannya tentang kebebasan di Amerika Serikat. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Melalui sejarah Kurt Cobain dan Nirvana

Dilihat dari sejarah kehidupan Kurt Cobain, ia menuangkan inspirasinya tentang hidup yang bebas melalui lagu yang diciptakannya. Dengan semua lirik-lirik lagu yang ditulisnya itulah sebuah grup musik yang menamakan dirinya Nirvana dapat menjadi superstar di kalangan remaja Amerika Serikat khususnya Seattle.

Orang-orang Amerika pada zaman itu mempunyai kemauan dan motivasi yang tinggi untuk menciptakan karya-karya seni yang baru di bidang musik, yang pada saat itu musik merupakan salah satu wadah untuk berkreasi secara bebas sebagai simbol ekspresi diri.

2. Menjelaskan budaya kebebasan yang ada di Amerika Serikat

Melalui nilai budaya kebebasan yang ada di Amerika Serikat yang tercermin dalam diri Kurt Cobain yang dituangkan dalam lirik dan lagu Nirvana

3. Menjelaskan bahwa lirik-lirik lagu karya Kurt Cobain berpengaruh pada kehidupan bebas di Amerika Serikat

Pada dasarnya masyarakat Amerika Serikat mempunyai sifat yang dinamis dan bebas. Mereka ingin menciptakan kebebasan melalui wadah untuk mencapai kebebasan itu dengan bermain musiknyanya sendiri. Kebebasan itu terbentuk dengan sendirinya karena ada yang menginspirasikannya, yaitu perjalanan hidup yang dialaminya.

F. Landasan Teori

Landasan teori sebagai pedoman: anggapan dasar (asumsi); prinsip (hipotesa yang diuji kebenarannya); teori (sehimpuan prinsip yang berkaitan dan berkembang dan teruji sekian lama).⁹

Budaya yang tercakup dalam landasan teori ini adalah budaya kebebasan bahwa manusia adalah manusia yang bebas berkehendak, bebas mengambil sikap, dan bebas menentukan arah dari kehidupannya.¹⁰

Dalam penulisan karya ini saya menggunakan konsep modulasi dalam teori terjemahan. *Translating consists in the receptor language the closest natural equivalent of the source language message, first in terms of meaning and secondly in terms of style.*¹¹ Model modulasi timbul dari kebutuhan untuk mengatakan sesuatu dengan cara yang berbeda-beda dalam bahasa yang berbeda-beda.¹²

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks)¹³ buku Classic Rock Album: *Nevermind Nirvana*, dan didukung sumber tertulis lain seperti di internet dan media massa.

⁹ Albrtine Minderop, *Metode Penelitian Telaah Sastra* (Jakarta, 2000), Hal. 24

¹⁰ E. Koswara, *Teori-teori Kepribadian* (Bandung, 1991), Hal. 20

¹¹ A. Widyamartaya, *Seni Menerjemahkan* (Yogyakarta, 1989), Hal. 11

¹² *Ibid.*, Hal. 31

¹³ E. Koswara, *Teori-teori Kepribadian* (Bandung, 1991), Hal. 25

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini agar mereka dapat mengetahui lebih dalam mengenai musik Nirvana dan mengetahui tentang kebebasan yang terdapat dalam musik itu sendiri yang populer pada tahun 90-an di Amerika Serikat.

I. Sistematika Penyajian

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

Bab II Latar Belakang Kehidupan Musisi Rock Amerika Kurt Cobain Dan Kehidupan Masyarakat Seattle

A. Latar Belakang Kehidupan Kurt Cobain

1. Kehidupan Kurt Cobain
2. Perjalanan Karir Musik Kurt Cobain

B. Latar Belakang kehidupan Masyarakat Seattle

1. Seattle Sebuah Negara Bagian Amerika Serikat
2. Kehidupan Bebas Masyarakat Seattle Di Tahun 1990-an

Bab III Analisis Tema Lagu-Lagu Karya Kurt Cobain Melalui Konsep Modulasi Dalam Teori Terjemahan

A. Mengenai Teori Terjemahan

B. Metode Umum Penerjemahan

1. Penerjemahan Saduran
2. Proses Penerjemahan
3. Prosedur Penerjemahan Melalui Konsep Modulasi

C. Proses Penerjemahan Melalui Konsep Modulasi Terhadap Beberapa Lagu Nirvana Karya Kurt Cobain

1. Penerjemahan Lagu Smells Like Teen Spirit Melalui Konsep Modulasi

- a. Analisis Teks
 - b. Proses Pengalihan
 - c. Penyerasian Hasil Terjemahan Lagu *Smells Like Teen Spirit*
Dan Kesimpulan Tema
2. Penerjemahan Lagu *Something In The Way* Melalui Konsep
Modulasi
 - a. Analisis Teks
 - b. Proses Pengalihan
 - c. Penyerasian Hasil Terjemahan Lagu *Something In The Way*
Dan Kesimpulan Tema

Bab IV Kebebasan Masyarakat Seattle Dalam Lagu-Lagu Nirvana Karya Kurt
Cobain

- A. Kebebasan Dalam Lagu *Smells Like Teen Spirit*
- B. Kebebasan Dalam Lagu *Something In The Way*
- C. Kebebasan Masyarakat Seattle

Bab V Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Summary Of The Thesis

Skema

Daftar Pustaka

Abstrak

Riwayat Hidup Penulis